



## Utilization of School Facilities for Literacy and Numeracy Displays

Aidil Fitriansyah<sup>1\*</sup>, Sherly Marselina<sup>2</sup>, Dina Putriani<sup>3</sup>, Immanuel Pieteron<sup>4</sup>, M. Ikhwanul Fiqri<sup>5</sup>, Reivo Leon Ryadhie<sup>6</sup>, Risky Atikah Tanjung<sup>7</sup>, Rahmilia Syahdilla<sup>8</sup>, Nurul Faoziyah<sup>9</sup>, Nofia Septiani<sup>10</sup>

<sup>1,3</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau

<sup>2,10</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

<sup>4,5</sup>Fakultas Teknik, Universitas Riau

<sup>6,7,8</sup>Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

<sup>9</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

**Corresponding Author:** Aidil Fitriansyah [aidil.fitriansyah@lecture.unri.ac.id](mailto:aidil.fitriansyah@lecture.unri.ac.id)

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Descriptive, Education, Literacy, Numeration, Quantitative

*Received :* 25 June

*Revised :* 27 July

*Accepted:* 29 August

©2023 Fitriansyah, Marselina, Putriani, Pieteron, Fiqri, Ryadhie, Tanjung, Syahdilla, Faoziyah, Septiani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The Sorek Dua Village KKN student activity program with a qualitative descriptive method was carried out at SDN 006 Sorek Dua. The literacy level of Indonesian students is relatively low. On this basis, reading and writing activities are needed. Students know the unit of length and unit of weight. This certainly increases student learning motivation. Therefore, suggestions for the future are that it is hoped that there will be more recent improvements so that students can know the units of length and units of weight. From the activities carried out at SDN 006 Sorek Dua, it can be concluded that students' ability to understand the concepts of reading, writing and arithmetic lies not only in the school environment but also in the surrounding environment. seem more eager to learn. This certainly increases student learning motivation.

## Pemanfaatan Fasilitas Sekolah untuk Tampilan-Tampilan Literasi dan Numerasi

Aidil Fitriansyah<sup>1\*</sup>, Sherly Marselina<sup>2</sup>, Dina Putriani<sup>3</sup>, Immanuel Pieteron<sup>4</sup>, M. Ikhwanul Fiqri<sup>5</sup>, Reivo Leon Ryadhie<sup>6</sup>, Risky Atikah Tanjung<sup>7</sup>, Rahmilia Syahdilla<sup>8</sup>, Nurul Faoziyah<sup>9</sup>, Nofia Septiani<sup>10</sup>

<sup>1,3</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau

<sup>2,10</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

<sup>4,5</sup>Fakultas Teknik, Universitas Riau

<sup>6,7,8</sup>Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

<sup>9</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

**Corresponding Author:** Aidil Fitriansyah [aidil.fitriansyah@lecture.unri.ac.id](mailto:aidil.fitriansyah@lecture.unri.ac.id)

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Deskriptif, Pendidikan, Literasi, Numerasi, Kuantitatif

*Received :* 25 Juni

*Revised :* 27 Juli

*Accepted:* 29 Agustus

©2023 Fitriansyah, Marselina, Putriani, Pieteron, Fiqri Ryadhie, Tanjung, Syahdilla, Faoziyah, Septiani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Program kegiatan siswa KKN Desa Sorek Dua dengan metode deskriptif kualitatif dilaksanakan di SDN 006 Sorek Dua. Tingkat literasi pelajar Indonesia relatif rendah. Atas dasar itulah maka diperlukan kegiatan membaca dan menulis. Siswa mengetahui satuan panjang dan satuan berat. Hal ini tentu meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, saran untuk kedepannya diharapkan adanya perbaikan yang lebih mutakhir agar siswa dapat mengetahui satuan panjang dan satuan berat. Dari kegiatan yang dilaksanakan di SDN 006 Sorek Dua dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep membaca, menulis dan berhitung tidak hanya terletak pada lingkungan sekolah saja tetapi juga pada lingkungan sekitarnya. tampak lebih bersemangat untuk belajar. Hal ini tentu meningkatkan motivasi belajar siswa.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan terencana, dengan tujuan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Pendidikan dinilai sebagai alat yang berperan dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Penilaian terhadap kualitas masyarakat tersebut dapat diukur dari berbagai indikator, salah satunya melalui sistem pendidikan yang diterapkan. Tak dapat dipungkiri bahwasannya, pendidikan yang berkualitas turut menjadi penentu kemajuan bagi suatu bangsa.

Melihat fakta dan kondisi pendidikan di Indonesia dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Dimulai dari kemampuan literasi peserta didik yang tergolong rendah. Salah satu penyebab hal tersebut yaitu karena masuknya budaya luar dengan sangat cepat ke tengah-tengah masyarakat, sehingga masyarakat lebih mudah menyerap suatu informasi dengan cara mendengar dan berbicara daripada membaca. Ditambah lagi sarana prasarana pendidikan di Indonesia yang kurang memadai dan banyaknya guru yang kurang profesional dalam menjalankan tugasnya. Dengan kondisi yang demikian, perlu adanya penanganan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu caranya adalah melalui kegiatan literasi dan numerasi.

Literasi merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, berhitung serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi merupakan kemampuan individu dalam menggunakan informasi dalam mengambil keputusan yang tepat dalam kegiatan sehari-hari. Literasi numerasi dapat dipahami sebagai pengetahuan dan keterampilan individu dalam menggunakan angka dan simbol matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, lalu menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk dan interpretasi dari hasil analisis digunakan untuk membuat prediksi dan pengambilan keputusan. Melalui kegiatan literasi numerasi individu dituntut untuk kritis dan terampil dalam menggunakan berbagai angka dan simbol matematika dasar untuk bisa memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan literasi numerasi ini memiliki berbagai manfaat jika guru mampu menerapkannya kepada peserta didik, diantaranya: (1) siswa dapat lebih mudah memahami angka dan membaca data dengan mudah, (2) siswa dapat berpikir realistis, sistematis dan kritis dalam memecahkan dan menyelesaikan masalah kehidupan dunia nyata, (3) siswa memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan dengan baik. Dengan berbagai manfaat tersebut, hendaknya kegiatan literasi numerasi ini dapat diwujudkan, salah satu caranya yaitu dengan *pemanfaatan fasilitas sekolah untuk tampilan-tampilan literasi dan numerasi*.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Program kegiatan KKN ini dilaksanakan di SDN 006 Desa Sorek Dua dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor pendukung berupa fasilitas sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 006 Sorek

Dua. Subjek dari program kegiatan ini yaitu mahasiswa KKN Sorek Dua yang bertanggung jawab terhadap kegiatan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 006 Sorek Dua.

Program literasi numerasi ini memanfaatkan fasilitas yang ada di SDN 006 Sorek Dua. Adapun fasilitas sekolah yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan literasi yaitu: poster aturan perpustakaan, doa sebelum dan sesudah belajar, dan kata-kata motivasi. Sedangkan untuk kegiatan numerasi, fasilitas yang digunakan yaitu: timbangan badan, alat ukur tinggi badan, termometer, nomor ruang kelas, dan jam dinding. Dalam kegiatan ini Mahasiswa KKN mengajar dan menjelaskan kepada peserta didik bagaimana cara menggunakan dan membaca alat-alat tersebut. Dengan melakukan eksperimen secara langsung, membuat siswa merasa tertarik dan bersemangat dalam belajar, serta meningkatkan kemampuan numerasi dan literasi Siswa SDN 006 Sorek Dua.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi, peneliti mendapati hasil bahwa sebelum kegiatan literasi dan numerasi dilakukan banyak siswa yang masih kurang paham dalam memahami angka dan membaca data. Namun setelah kegiatan ini dilaksanakan, hampir seluruh siswa mengalami kemajuan. Adapun kemajuan tersebut seperti:

- a. Siswa paham bagaimana membaca jam dengan baik. Bukan hanya angka yang ditunjuk oleh jarum pendek, tetapi jarum pendek dan juga jarum panjang.
- b. Siswa paham bagaimana membaca timbangan berat badan dan alat ukur tinggi badan. Bukan hanya membaca tulisan angka saja, tapi juga sekaligus gambar garis disetiap angka yang berada pada alat-alat tersebut.
- c. Siswa mengetahui satuan panjang dan satuan berat.

## **Dokumentasi Kegiatan**



Gambar 1. Mengukur Berat Badan dengan Timbangan



Gambar 2. Mengukur Tinggi Badan dengan Alat Ukur Tinggi Badan



Gambar 3. Mengajarkan Cara Membaca Jam

### KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan di SDN 006 Sorek Dua, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep literasi dan numerasi tidak hanya pada lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan sekitar sudah meningkat. Dengan adanya konsep tersebut siswa terlihat lebih semangat dalam belajar. Hal ini tentu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Adapun saran untuk kedepannya yaitu diharapkan lebih banyak inovasi terbaru dalam media pembelajaran serta memaksimalkan fasilitas pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Napfiah, Siti., Yazidah, Nok Izatul., Pebrianti, Chindi. (2023). Penerapan Strategi Belajar Literasi Numerasi Sebagai Bentuk Peningkatan Mutu Baca dan Hitung Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* Vol. 4, No. 1, 20-25.
- Nurchayono, Novi Andri. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran. *JIPM: Jurnal Ilmu dan Pendidikan Matematika* Vol. 1, No.1, 19-29.
- Putra, A. Y. D., Aditama, D., & Cahyani, M. I. (2022). KUKERTA-BK Universitas Riau Tahun 2022: Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Di Bidang Pendidikan dan Moderasi Beragama di Kelurahan Tanjung Palas Kecamatan Dumai Timur. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 4(2), 134-145.
- Rosi Aurora, Afib Rulyansah, Nafiah, Sri Hartatik. (2022). Faktor Pendukung Berupa Fasilitas Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa. *Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya* Vol. 5 No 3.
- Yesi, Y., Sianturi, T. D. Y., Siburian, S. M., Tobing, R. P., Marbun, D. E., Lestary, A. D., ... & Diansyah, E. (2023). Peningkatan Literasi Dan Numerasi Anak Melalui Program Program Kukerta Desa Pematang Obove. *Jurnal Pengabdian kita*, 6(01).